



BUKU PEDOMAN

SKRIPSI

S1 KESEHATAN LINGKUNGAN

**STIKes BUSTANUL ULUM LANGSA
TAHUN 2025**

Jl. Syiah Kuala No.48B, Tualang Teungoh, Langsa Kota, Kota
Langsa, Aceh 24414

KATA PENGANTAR

Pedoman Penulisan Skripsi (edisi revisi) berlaku di lingkungan STIKes Bustanul Ulum Langsa. Dengan penerbitan buku pedoman ini, dosen pembimbing dan mahasiswa diharapkan dapat memanfaatkannya sebagai acuan dalam penyusunan proposal dan penulisan laporan skripsi. *Pedoman Penulisan Skripsi* secara teknis akan memandu civitas akademika dalam penulisan karya ilmiah, khususnya skripsi.

Tak ada gading yang tak retak, pun dengan pedoman ini untuk itu, kritik dan saran konstruktif sangat kami harapkan. Mudah-mudahan dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Langsa, Agustus 2025

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi.....	iii
BABI PENDAHULUAN	1
A. Maksud dan Tujuan Pedoman	1
B. Batasan Skripsi	1
C. Persyaratan Akademik dan Administratif	2
BAB II TAHAP-TAHAP PENYUSUNAN SKRIPSI.....	3
A. Pengajuan Judul Skripsi.....	3
B. Dosen Pembimbing	3
C. Tugas dan Tanggung Jawab Pembimbing	4
D. Langkah Pembimbingan Skripsi.....	5
E. Proposal Penelitian	5
F. Sistematika Proposal.....	6
G. Pedoman Umum Pelaksanaan Penelitian.....	7
H. Sidang Skripsi.....	7
I. Tahap Penyelesaian	6
BAB III STRUKTUR ISI SKRIPSI.....	10
A. Bagian Awal	10
B. Bagian Isi.....	12
C. Bagian Akhir	18
BAB IV TATA TULIS DAN FORMAT PENULISAN SKRIPSI.....	30
A. Tata Tulis dan Tata Ketik	30
B. Tata Penulisan Ejaan, Peristilahan, dan Bahasa.....	30
C. Nomor Halaman atau Paginasi	30
D. Sistem Penomoran pada Isi Laporan.....	31
E. Teknik Pengutipan	31

F. Tabel, Gambar, dan Grafik	32
G. Daftar Pustaka	32

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Contoh Halaman Judul Skripsi untuk prodi
- Lampiran 2: Contoh Abstrak
- Lampiran 3: Contoh Halaman Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 4: Contoh Halaman Pengesahan Tim Penguji
- Lampiran 5: Contoh Halaman Judul Skripsi untuk prodi
- Lampiran 6: Contoh Abstract
- Lampiran 7: Contoh Halaman Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 8: Contoh Halaman Pengesahan Tim Penguji

BAB I PENDAHULUAN

A. Maksud dan Tujuan Pedoman

Penerbitan *Buku Pedoman Penulisan Skripsi* ini dimaksudkan sebagai acuan mahasiswa dalam menyusun skripsi. Buku ini mengatur hal-hal yang bersifat substantif dan teknis dengan kemungkinan pengembangan dan penyesuaian lebih lanjut sejalan dengan keragaman topik, pendekatan, proses, dan hasil penelitian dalam bidang tertentu. Sesuai dengan karakteristiknya, pedoman ini mengatur hal-hal yang esensial sebagai pedoman umum. Sedangkan mahasiswa diberi keleluasaan untuk mengembangkan hal-hal yang sifatnya lebih rinci sejalan dengan proses penelitian dan bimbingan yang dilakukan.

Tujuan penyusunan *Buku Pedoman Penulisan Skripsi* ini dimaksudkan agar mahasiswa dan dosen pembimbing memiliki pedoman umum yang seragam dalam memahami, melaksanakan, dan memenuhi kriteria baku mutu proses penulisan skripsi. Keseragaman ini diharapkan dapat menjamin kualitas proses dan hasil penelitian untuk skripsi. Diharapkan pengalaman penulisan skripsi dapat secara simultan menjadi pengalaman profesional dan akademis yang bermanfaat bagi mahasiswa dan institusi.

B. Batasan Skripsi

1. Skripsi adalah karya ilmiah yang disusun dengan metode ilmiah sebagai prasyarat akademis untuk memperoleh gelar sarjana pada jenjang strata satu (S1). Skripsi sebagai persyaratan akademis untuk memperoleh gelar kesarjanaan haruslah:
 - a. Merupakan karya asli hasil penelitian ilmiah;
 - b. Menunjukkan kemampuan dan kemandirian mahasiswa dalam penemuan aplikasi atau pengembangan teori dalam bidangnya;
 - c. Mempunyai nilai manfaat untuk pengembangan teori atau praktik pelaksanaan pendidikan dalam bidang tertentu.
2. Sebagai karya ilmiah, skripsi disusun sebagai laporan hasil penelitian yang menggunakan metode ilmiah.

3. Penelitian pada prinsipnya dilakukan untuk menjawab/mengatasi suatu masalah sehingga diperlukan kajian teoritis dan pembuktian fakta empiris. Oleh karena itu, skripsi harus mencakup kajian teori, pemerian data, dan analisis data.
4. Kajian teori menggunakan kepustakaan terbaru (primer dan sekunder) yang relevan dengan masalah (5 tahun terakhir) dengan kajian data jurnal < 3 tahun, hasil riset < 5, buku < 10 tahun dan teori = relevan.
5. Ruang lingkup penelitian dalam penulisan skripsi ini berorientasi pada disiplin ilmu kependidikan pada masing-masing program studi. Ruang lingkup penelitian dapat dikembangkan dengan menggunakan pendekatan interdisipliner.
Sesuai Road Map Penelitian Prodi Kesehatan Lingkungan
6. Skripsi mempunyai bobot 4 (empat) satuan kredit semester (SKS).

C. Persyaratan Akademik dan Administratif

1. Persyaratan Akademik
 - a. Telah menempuh dan lulus minimal 137 SKS (tanpa nilai D dan E) termasuk rumpun mata kuliah penelitian;
 - b. Masalah yang menjadi bahan pokok skripsi harus sesuai dengan program studi mahasiswa yang bersangkutan;
 - c. Judul skripsi diajukan mahasiswa ke dosen pembimbing I dengan mengisi blangko pengajuan judul untuk disahkan oleh Ketua Program Studi.
2. Persyaratan Administratif
 - a. Telah terdaftar resmi sebagai mahasiswa STIKes Bustanul Ulum Langsa dan telah melakukan registrasi pada semester yang berjalan;
 - b. Tidak dalam status cuti kuliah (berhenti studi sementara);
 - c. Telah memenuhi persyaratan keuangan;
 - d. Mengisi kartu rencana studi untuk mata kuliah Skripsi.

BAB II

TAHAP-TAHAP PENYUSUNAN SKRIPSI

A. Pengajuan Judul Skripsi

Pengajuan judul skripsi oleh mahasiswa dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan pengajuan judul skripsi.
Mahasiswa mengisi blangko pengajuan judul skripsi yang telah disediakan program studi.
2. Pengajuan dan persetujuan pembimbing.
Mahasiswa mengajukan judul skripsi untuk mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing 1 (satu).
3. Pengesahan judul skripsi.
Judul skripsi yang telah disetujui dosen pembimbing 1 (satu) diajukan ke Program Studi untuk disahkan oleh Ketua Program Studi.

B. Dosen Pembimbing

1. Dalam melaksanakan penelitian dan penulisan skripsi, mahasiswa dibimbing oleh Dosen Pembimbing.
2. Jumlah Dosen Pembimbing 2 (dua) orang, terdiri atas Dosen Pembimbing 1 (satu) dan Dosen Pembimbing 2 (dua).
3. Pembagian Dosen Pembimbing didasarkan atas kesesuaian masalah skripsi dengan keahlian pembimbing.
4. Tugas Dosen Pembimbing adalah memberi bimbingan dan petunjuk dari awal sampai selesai. Tugas dan tanggung jawab pembimbing pertama dan kedua pada prinsipnya sama.
5. Dosen Pembimbing ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua STIKes Bustanul Ulum Langsa atas usulan dari Ketua Program Studi.
6. Syarat Dosen Pembimbing 1 (satu) dan Pembimbing 2 (Dua) yaitu merupakan dosen tetap STIKes Bustanul Ulum Langsa.

7. Kedua Dosen Pembimbing menjadi anggota Tim Penguji Skripsi.
8. Dosen Pembimbing berkewajiban memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi kepada mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat waktu.
9. Dalam kegiatan pembimbingan skripsi, pembimbing 1 (satu) dan pembimbing 2 (dua) diperbolehkan mengadakan pembagian tugas dan aspek-aspek pembimbingan. Bila diperlukan, pembimbing diperbolehkan mengarahkan mahasiswa agar berkonsultasi kepada dosen lain yang memiliki keahlian khusus menyangkut isi skripsi.
10. Dosen Pembimbing wajib memberikan teguran atau peringatan kepada mahasiswa yang tidak mengindahkan saran dan bimbingan. Setelah 3 (tiga) kali teguran atau peringatan tetap tidak diindahkan, pembimbing dapat mengajukan keberatan kepada ketua Program Studi

C. Tugas dan Tanggung Jawab Pembimbing

1. Pembimbing I
 - a. Membantu mahasiswa merumuskan topik skripsi dengan memperhatikan kesesuaian materi/isi, judul, perumusan masalah, dan pemecahannya.
 - b. Membantu mengarahkan metode penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah
 - c. Membantu mengarahkan tentang keabsahan skripsi peserta bimbingan, dengan memperhatikan penulisan ilmiah dan mengantisipasi kemungkinan terjadinya plagiat/pelanggaran hak atas kekayaan intelektual
 - d. Menentukan untuk siap dilaksanakan seminar proposal/ujian skripsi dengan memperhatikan persyaratan penyelesaian administratif dan persyaratan lain
 - e. Bersama dengan pembimbing II membuat jadwal bimbingan, dan mengisi format konsultasi dan melaksanakan tugas bimbingan
 - f. Bertindak sebagai penguji pada saat seminar dan sidang skripsi
 - g. Menentukan penilaian akhir skripsi dan keputusan lain bersama-sama

dengan anggota tim penguji

2. Pembimbing II
 - a. Membantu tugas pembimbing I dalam hal metode yang digunakan dalam penelitian dan teknis penelitian
 - b. Turut serta dalam memantau dan mengusahakan kelancaran penulisan proposal penelitian, dan skripsi
 - c. Memeriksa dan memantau skema penulisan proposal dan skripsi juga memperhatikan penulisan daftar pustaka
 - d. Bertindak sebagai penguji pada saat seminar proposal dan sidang skripsi

D. Langkah Pembimbingan Skripsi

1. Mahasiswa menulis proposal di bawah bimbingan Dosen Pembimbing
2. Mahasiswa wajib aktif berkonsultasi secara teratur. Konsultasi dilakukan sekurang-kurangnya 14 kali pertemuan (7 Kali Pertemuan bimbingan proposal dan 7 kali pertemuan bimbingan skripsi) mulai dari penetapan masalah dan judul sampai pengembangan penulisan skripsi untuk dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji.
3. Proses pembimbingan berakhir setelah skripsi siap diujikan.
4. Jika pada batas waktu yang ditentukan berakhir sedangkan pembimbingan belum selesai, mahasiswa diwajibkan mendaftarkan ulang berdasarkan ketentuan administrasi yang berlaku.

E. Proposal Penelitian

1. Proposal penelitian skripsi merupakan rancangan tertulis yang diikuti dengan kegiatan nyata. Penelitian hakikatnya merupakan kegiatan ilmiah yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan bertujuan.
2. Proposal penelitian skripsi dibuat oleh mahasiswa dengan berkonsultasi kepada pembimbing.
3. Proposal penelitian skripsi terdiri atas 3 (tiga) bagian yaitu: (a) bagian awal, (b) bagian isi, dan (c) bagian akhir.
 - a. Bagian awal

Mencakup judul, halaman pengesahan pembimbing, dan daftar isi.

b. Bagian isi

Mencakup BAB I, BAB II, BAB III dan BAB IV dan daftar pustaka.

c. Bagian akhir

Mencakup lampiran (jika ada).

Penelitian yang dilakukan dapat bersifat kuantitatif, kualitatif, campuran (*mix method*) dan eksperimen.

F. Sistematika Proposal

Dalam tahapannya, penulisan Skripsi terdiri atas usulan penelitian dan hasil penelitian. Usulan penelitian atau *research proposal* pada hakikatnya adalah rancangan yang menggambarkan apa yang hendak diteliti dan bagaimana penelitian itu akan dilaksanakan. Usulan penelitian ditulis lebih luas dan lebih dalam. Kemampuan menyusun usulan penelitian merupakan puncak dari pengetahuan penguasaan unsur-unsur penelitian. Ketajaman merumuskan masalah dan hipotesa Skripsi yang diturunkan dari teori pengetahuan ilmiah, serta ketepatan dalam memilih metodologi penelitian, dapat dibaca dari usulan penelitian. Demikian juga alur-alur berpikir dituangkan dalam usulan penelitian dapat dilihat dari sistematika dan konsistensi unsur-unsur penelitian.

Setelah melakukan penelitian, maka hasil penelitian tersebut dituangkan dalam naskah hasil penelitian. Apa yang di jelaskan dalam usulan penelitian di jelaskan kembali dalam hasil penelitian ditambah dengan pemaparan apa yang telah dilakukan dan diperoleh dilapangan.

G. Pedoman Umum Pelaksanaan Penelitian

1. Setiap permasalahan penelitian hakikatnya menuntut peneliti memahami pendekatan dan metode tertentu yang mungkin digunakan. Karena itu, mahasiswa diharapkan mempunyai gambaran yang jelas sebelum memulai penelitian.
2. Jika penelitian memerlukan perizinan maka dianjurkan mahasiswa mengurus

perizinan sejak awal.

3. Sebelum memulai proses atau kegiatan penelitian, mahasiswa bertanggung jawab melakukan pra survei ke tempat penelitian (baik laboratorium, sekolah, masyarakat atau *setting* lainnya) agar diperoleh gambaran antisipatif tentang kemungkinan kendala atau hambatan yang dihadapi.
4. Selama dalam proses pelaksanaan penelitian, mahasiswa diharapkan selalu berkonsultasi dengan tim pembimbing. Dengan demikian, hal-hal yang memerlukan pertimbangan pembimbing dapat dipecahkan secepatnya agar terhindar darikesalahan.

H. Sidang Skripsi

Sidang skripsi merupakan forum untuk menyajikan dan mempertanggung jawabkan hasil penelitian mahasiswa di hadapan Sidang Dewan atau Tim Penguji. Ketentuan ujian diatur sebagai berikut:

1. Teknis pelaksanaan sidang
 - a. Sidang dilaksanakan melalui Sidang Dewan atau Tim Penguji yang terdiri atas Ketua, Sekretaris, Penguji 1 (satu), dan Penguji 2(dua).
 - b. Sidang skripsi dilaksanakan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun akademik. Pelaksanaan Sidang skripsi dijadwalkan pada semester genap.
2. Syarat-syarat Sidang
 - a. Syarat akademik
 - Lulus semua mata kuliah teori dan praktek
 - Lulus seminar proposal
 - b. Syarat administratif
 - Membayar lunas BOP (Biaya Operasional Pendidikan), dan biaya sidang skripsi
 - Mendaftar sidang skripsi pada staf prodi dengan menyerahkan lembar bebas, slip pembayaran, KRS dan KHS serta skripsi yang telah disetujui oleh kedua pembimbing rangkap 4(empat).

3. Unsur penilaian Sidang skripsi
Tim Penguji menilai unsur-unsur sebagai berikut:
 - a. Struktur dan logika penulisan;
 - b. Kedalaman dan keluasan teori;
 - c. Argumentasi teoritis dalam penyusunan kerangka pikir penelitian dan penarikan simpulan;
 - d. Orisinalitas;
 - e. Relevansi teori dengan bidang studi;
 - f. Kebenaran menggunakan teknik pengumpulan dan analisis data;
 - g. Interpretasi data dan penarikan SIMPULAN serta pengajuan saran;
 - h. Kebenaran penggunaan bahasa dan tata tulis;
 - i. Penampilan dalam ujian;
 - j. Penguasaan;
4. Keputusan terakhir Tim Penguji atas penilaian ujian skripsi dapat berupa:
 - a. Lulus tanpa revisi.
 - b. Lulus, dengan revisi dalam batas waktu tertentu tanpa diuji lagi.
 - c. Tidak lulus (mengulang ujian) dalam batas waktu tertentu.
 - d. Tidak lulus dengan mengulang penelitian.

I. Tahap Penyelesaian

1. Setelah ujian berakhir, mahasiswa yang dinyatakan 'lulus tanpa revisi' dapat meminta pengesahan langsung dari tim penguji.
2. Mahasiswa yang dinyatakan 'lulus dengan revisi' bertanggung jawab untuk melakukan revisi. Saran-saran, keberatan atau komentar dari semua anggota dewan penguji harus diolah dan disusun dalam format revisi.
3. Dalam merevisi skripsi, mahasiswa berkewajiban berkonsultasi dengan anggota tim penguji untuk memperoleh arahan dan persetujuan atas hasil revisinya.
4. Batas waktu revisi maksimal 2 (dua) minggu tergantung pada banyak

sedikitnya perbaikan yang diperlukan. Mahasiswa wajib menempuh Sidang ulang jika dalam batas waktu yang ditentukan belum menyelesaikan revisi.

5. Hasil akhir dari revisi adalah naskah final skripsi yang sudah bebas kesalahan atau ralat, belum dijilid, dan selanjutnya diajukan kepada Tim Penguji dan Ketua Program Studi untuk mendapatkan pengesahan. Halaman pengesahan skripsi.
6. Hasil Sidang skripsi akan diumumkan setelah semua mahasiswa menyelesaikan revisi dan mendapatkan pengesahan dari Tim Penguji.
7. Skripsi dijilid *hard cover* berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan dengan warna sebagai berikut:
 - S-1 Administrasi Rumah Sakit : warna Merah;
 - S-1 Kesehatan Lingkungan : warna Hijau;

BAB III

STRUKTUR ISI SKRIPSI

Skripsi pada dasarnya merupakan laporan penelitian ilmiah. Struktur isi skripsi terdiri 3 (tiga) bagian yaitu: (1) bagian awal, (2) bagian isi, dan (3) bagian akhir.

A. Bagian Awal

Bagian awal mencakup hal-hal berikut:

1. Halaman Judul

Halaman judul memuat : judul, maksud proposal penelitian, lambang STIKes Bustanul Ulum Langsa, Nama dan NIM, instansi pendidikan (STIKes Bustanul Ulum Langsa) dan waktu pengajuan (bulan dan tahun)

- a. Judul dibuat sesingkat-singkatnya (maksimal 20 kata) tetapi jelas dan menunjukkan dengan tepat masalah yang hendak diteliti dan tidak membuat peluang penafsiran yang beraneka ragam
- b. Maksud proposal penelitian adalah untuk menyusun skripsi pada program studi S1 Kesehatan Lingkungan
- c. Lambang STIKes Bustanul Ulum Langsa dibuat lebar 3 cm dan tinggi 5 cm
- d. Nama mahasiswa ditulis lengkap, tidak boleh disingkat dan tanpa derajat keserjanaan. Di bawah nama dicantumkan nomor induk mahasiswa (NIM)
- e. Spasi dalam penulisan judul adalah : satu (1) spasi Contoh halaman judul terdapat pada lampiran 3

2. Halaman Persetujuan

Halaman persetujuan pembimbing berisi: (1) pernyataan persetujuan, (2) waktu (hari dan tanggal), dan (3) tanda tangan pembimbing. Contoh halaman persetujuan pembimbing dapat dilihat pada lampiran 6

3. Halaman Pengesahan

Halaman ini memuat bukti pengesahan administratif dan akademik oleh Tim Penguji dan Ketua Program Studi. Unsur-unsur yang ada dalam halaman ini mencakup judul skripsi, nama peneliti, pernyataan pengesahan, waktu

pengesahan, tim penguji, dan Ketua Program Studi. Contoh halaman pengesahan tim penguji dapat dilihat pada lampiran 7 dan 8

4. Lembar Pernyataan Keaslian Penelitian

Halaman ini berisikan pernyataan peneliti yang menerangkan bahwa penelitian yang dilakukan adalah benar penulisan Skripsi yang dilakukan berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari peneliti sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan penelitian yang tercantum sebagai bagian dari Skripsi

5. Halaman Persembahan

Kata persembahan yang dianggap penting untuk disampaikan penulis skripsi kepada pribadi tertentu. Halaman ini bersifat fakultatif.

6. Abstrak

Abstrak disusun dengan format: abstrak, judul, nama mahasiswa, dan NIM ditulis di tengah halaman. Abstrak berisi uraian singkat mengenai latar belakang masalah, tujuan penelitian, metode yang mencakup subjek penelitian (populasi, sample), objek penelitian, metode atau desain penelitian, teknik pengumpulan data dan instrumen, analisis data, hasil penelitian, SIMPULAN dan saran. Kata yang digunakan dalam penulisan abstrak adalah maksimal 250 suku kata. Contoh abstrak lihat pada lampiran 2 dan 6.

7. Kata Pengantar

Kata pengantar dimaksudkan untuk menyampaikan informasi secara global tentang maksud penulisan skripsi, dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang dianggap berjasa dalam penulisan skripsi.

Ketua stikes, ketua prodi, pembimbing, penguji pada hasil penelitian dan tempat lahan praktek serta orang tua.

8. Halaman Daftar Isi

Daftar isi memuat secara rinci tentang bab dan subbab dalam skripsi beserta letak nomor halamannya.

9. Halaman Daftar Tabel

Daftar tabel memuat nomor urut, judul tabel beserta nomor halaman dimana tabel tersebut disajikan.

10. Halaman Daftar Gambar

Daftar gambar berisi nomor urut, judul gambar beserta nomor halaman dimana gambar disajikan.

11. Halaman Daftar Lampiran

B. Bagian Isi

Isi skripsi disusun dalam bentuk bab-bab dan diuraikan secara komprehensif sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Penelitian

Menjelaskan dasar pemikiran peneliti mengapa dan bagaimana mengangkat tema/topik/judul penelitian. Pernyataan mengapa berkaitan dengan rasionalisasi dan alasan empirik pentingnya tema/topik/judul tersebut diangkat dalam penelitian.

2. Rumusan Masalah

Menjelaskan aspek permasalahan yang mungkin muncul dari tema/topik/judul penelitian. Permasalahan yang diangkat bisa lebih dari satu, bahkan bisa terdiri sejumlah masalah yang saling berkaitan satu sama lain. Pada bagian ini, peneliti mendata masalah-masalah yang muncul berkaitan dengan tema/topik/judul penelitian. Rumusan masalah dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian, menyatakan target penelitian yang akan dicapai. Tujuan penelitian diungkap secara lengkap dan operasional, sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti dan karakteristik yang akan diungkapkan dalam rumusan masalah. Tujuan penelitian dapat mencakup tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum berkaitan dengan tujuan yang akan dicapai sedangkan tujuan khusus berkaitan dengan tujuan yang secara operasional berkaitan dengan permasalahan yang telah dirumuskan.

4. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian dapat dikaitkan dengan hal-hal yang bersifat teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis yaitu untuk pengembangan ilmu, sedangkan manfaat praktis yaitu menyangkut pemecahan masalah-masalah yang aktual. Manfaat juga dapat dirumuskan dalam bentuk manfaat teoritis, praktis, dan pedagogic.

5. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian dikemukakan dengan menunjukkan bahwa masalah yang dihadapi belum pernah dipecahkan oleh peneliti terdahulu, atau dinyatakan dengan tegas beda penelitian ini dengan yang sudah pernah dilaksanakan. Perbedaan yang dapat disampaikan misalnya variabel, metode, teknik sampling dan sebagainya.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

1. Dasar Teori

Mengkaji teori-teori relevan dengan masalah yang dirumuskan merupakan langkah awal untuk menemukan jawaban atas permasalahan yang dikemukakan. Setelah variabel yang tercakup dalam masalah dikaji satu persatu, pengkajian mengarah kepada pencarian jawaban pertanyaan. Misalnya: apa akibat yang akan terjadi bila variabel itu ada. Bila ingin melihat hubungan antar variabel, maka harus dikaji bagaimana hubungan itu terjadi. Kajian teoritis pada dasarnya merupakan pengkajian terhadap pengetahuan ilmiah yang sudah ada.

Pengkajian teori yang dimaksudkan dapat berbentuk konsep-konsep, hukum-hukum, dan prinsip-prinsip yang relevan dengan permasalahan. Teori-teori yang digunakan untuk memecahkan masalah dikutip dari sumber yang dapat dipertanggungjawabkan. Adapun kutipan yang diambil hendaknya diberi interpretasi dan argumentasi penulis. Secara singkat, kajian teori berisi tentang teori yang digunakan untuk memecahkan masalah.

2. Tinjauan Variabel

Di dalam kajian teori perlu dikemukakan tentang hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan. Kajian ini diperlukan untuk melihat kemungkinan adanya unsur-unsur pendukung penelitian yang sedang dilakukan, atau sebaliknya hasil penelitian berlawanan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Di samping itu, kajian terhadap penelitian terdahulu yang relevan dapat membantu peneliti mengidentifikasi perbedaan dan kebaruan (*novelty*) penelitiannya.

3. Kerangka Teori

Kerangka Teori pada dasarnya merupakan arahan penalaran untuk dapat sampai pada hipotesa yang mengarahkan jawaban sementara atas masalah penelitian. Kerangka Teori berguna untuk mewedahi teori-teori menjadi satu rangkaian yang utuh dan mengarah pada penemuan jawaban sementara atas rumusan masalah. Menulis kerangka teori penelitian berarti membuat argumentasi rasional terhadap teori yang digunakan untuk menjawab masalah. Peneliti dituntut membuat penalaran menggunakan logika deduktif untuk sampai pada simpulan jawaban sementara atas masalah yang diteliti.

BAB III KERANGKA KONSEP

1. Kerangka Konsep

Prinsip kerangka konsep diturunkan dari kerangka teori berdasarkan fakta hukum teori dasar yang relevan dengan masalah yang diteliti sehingga memunculkan asumsi-asumsi dan proposisi yang kemudian kalau mungkin dapat dirumuskan ke dalam definisi operasional serta kriteria objektif hipotesa skripsi yang dapat diuji kerangka konsep ini yang sering disebut benang merah yaitu pencerminan alur dan runtut pikiran peneliti pada dasar pemikiran variabel yang diteliti dibahas secara singkat alasan pemilihan variabel penelitian secara ilmiah kerangka konsep ini dapat digambarkan dalam bentuk bagian alur penelitian yang menggambarkan dengan jelas hubungan setiap variabel penelitian (dependen dan independen) kajian teoritis dan empiris dirumuskan secara logis dalam suatu

kerangka pemikiran selanjutnya berdasarkan kerangka pemikiran tersebut dibangun kerangka konseptual yang menggambarkan hubungan antara konsep yang diteliti. Jadi kerangka pemikiran berbeda dengan kerangka konseptual. kerangka konseptual bukanlah gambaran proses atau tahap tahap penelitian melainkan berupa kerangka hubungan berbagai konsep yang diteliti yang arahnya untuk menjawab pertanyaan penelitian atau rumusan masalah. Kerangka konseptual disusun secara deskriptif dan dilengkapi dengan bagan hubungan antar variabel dan indikatornya.

2. Defenisi Operasional

Defenisi operasional adalah semacam petunjuk kepada kita tentang bagaimana cara mengukur suatu variabel. Defenisi operasional merupakan informasi ilmiah yang sangat membantu peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama. Sedangkan kriteria objektif adalah batasan dari definisi operasional untuk melakukan penggolongan terhadap variabel yang diteliti uraian definisi operasional diperlukan untuk menjelaskan pengukuran variabel ketika penelitian dilakukan.

3. Pengukuran Variabel

Menjelaskan tentang variabel atau obyek yang akan diamati. Penetapan variabel penelitian berdasarkan kerangka konsep penelitian. Pada bagian ini diuraikan tentang jenis variabel yang terdapat pada penelitian (varibel bebas, variabel terikat, variabel pengganggu, variabel antara ataupun variabel pendahulu). Pada variabel pengganggu dijelaskan cara pengendaliannya (mengontrolnya).

4. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah dugaan sementara yang akan diuji untuk membuktikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu penelitian. Hipotesis adalah hubungan logis antara dua atau lebih variabel yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji. Hubungan tersebut dibangun berdasarkan landasan kerangka konseptual untuk menjadi skripsi hipotesis skripsi harus diuji berdasarkan data empiris.

BAB IV METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Desain penelitian berkaitan dengan pendekatan dan metode penelitian. Metode penelitian dapat berupa metode kuantitatif (eksperimen) dengan beberapa macam desainnya, maupun metode penelitian kualitatif (*expost facto*) dengan berbagai jenis desainnya. Metode penelitian yang digunakan ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian diungkapkan secara jelas disertai alasan/rasional pemilihannya.

3. Populasi dan Sampel

Menjelaskan tentang populasi dan sampel yang diteliti. Jika penelitian menggunakan sampel dijelaskan pula teknik pengambilan sampel yang digunakan serta keadaan populasi dan karakteristiknya.

4. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Menjelaskan proses pengumpulan data, alat pengumpulan data/instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data. Hendaknya instrumen yang digunakan memenuhi derajat validitas dan reliabilitas instrumen. Apabila instrumen tersebut dibuat peneliti maka perlu diuji cobakan. Langkah-langkah pengujian perlu dikemukakan dengan jelas. Analisis pengujian instrumen tidak perlu diuraikan dalam bab inti, melainkan cukup dalam lampiran. Tetapi hasil pengujiannya perlu dikemukakan dalam bab inti. Untuk instrumen yang berupa tes hasil belajar perlu dicari indeks kesukaran, daya beda, validitas dan reliabilitasnya

5. Teknik Pengolahan Data

Merupakan penjelasan tentang cara pengolahan data dengan langkah-langkah pengolahan data (editing, coding, tabulating, entry) dan penjelasan tentang metode analisis data, misalnya menggunakan analisis deskriptif atau menggunakan uji statistik. Bila menggunakan uji statistik, maka harus dijelaskan beserta keterangan simbol yang digunakan tingkat kepercayaan/ kesalahan yang

digunakan dan kriteria penerimaan hipotesis

6. Teknik Analisis Data

Menjelaskan teknik yang digunakan untuk mengolah/menganalisis data dan menguji hipotesa skripsi (jika ada hipotesa skripsi) termasuk uji-uji prasyaratnya. Kemungkinan pula kriteria pengujian dengan menguraikan langkah-langkah analisis yang dilakukan.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Menjelaskan tentang gambaran mengenai lokasi penelitian, batasan-batasan lokasi penelitian.

2. Hasil Penelitian

Menjelaskan rincian data yang telah dikumpulkan melalui alat pengumpul data (instrumen) yang dipakai. Boleh juga dihitung besaran variabel penelitian yang diperoleh melalui perhitungan misalnya rerata, median, modus, simpangan baku, varians, grafik atau tabel, dan lain-lain (dalam statistik deskriptif), jika sekiranya dapat memperjelas data. Dalam memerikan data, identitas subjek penelitian tidak boleh disebut secara nyata dan cukup disembuyikan/disimpan oleh peneliti.

3. Pembahasan

Data yang diperoleh dianalisis untuk mengambil simpulan. Khusus untuk penelitian kuantitatif pengujian hipotesa skripsinya menggunakan teknik analisis statistik. Langkah analisis statistik dimulai dari menguji hipotesa skripsi nol, yang hasilnya dapat untuk menguji hipotesa skripsi. Pengujian hipotesa skripsi ini berisi sejumlah pengujian yang banyaknya sesuai dengan jumlah hipotesa skripsi yang telah dirumuskan.

Hasil pengujian hipotesa skripsi masih berupa statistik berarti masih dalam bahasa statistik. Karena itu harus ditafsirkan dalam bahasa ilmu yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Terminologi-terminologi dalam analisis harus ditafsirkan dengan jelas. Selain itu, perlu ditafsirkan tingkat generalisasi yang

ditarik dari analisis data. Berikut pembahasan teoritis mengapa hipotesa skripsi ditolak, atau diterima, serta makna dari penolakan dan penerimaan hipotesa skripsi tersebut. Pembahasan hendaknya didukung dengan teori-teori yang relevan dan dikaitkan dengan penelitian terdahulu.

BAB VI PENUTUP

1. Kesimpulan

Dalam sub bab ini perlu dirangkumkan semua hasil penelitian. Rangkuman simpulan bersifat sintetik dan sistematis, untuk menarik simpulan yang bersifat umum dari variabel-variabel yang diteliti sesuai dengan rumusan masalah. Pada penelitian kualitatif maupun kajian pustaka dipaparkan penemuan-penemuan penting dari yang telah dirumuskan.

2. Saran

Bagian saran harus dibuat dalam hubungannya dengan hasil penelitian yang telah diperoleh. Saran yang dikemukakan harus bersifat operasional. Saran dapat berupa saran pelaksanaan penelitian lain atas masalah baru yang muncul dari penelitian yang telah dilakukan, juga bisa berupa kemungkinan cara pemecahan masalah-masalah yang berhubungan dengan hasil penelitian.

C. Bagian Akhir

Bagian akhir dari skripsi memuat daftar pustaka dan lampiran-lampiran. Daftar pustaka memuat semua buku, jurnal, laporan penelitian, dan sumber-sumber rujukan lain yang digunakan dalam penulisan skripsi. Daftar pustaka disusun menurut format khusus yang cara penulisannya diuraikan tersendiri dalam bab berikutnya.

Lampiran memuat semua dokumen atau bahan penunjang yang digunakan dalam penulisan skripsi. Lampiran dapat berupa surat izin penelitian, instrumen penelitian, rumus-rumus, dan perhitungan statistik, analisis hasil uji coba instrumen, catatan lapangan dan sebagainya

a. Sistematika Penyusunan Skripsi

BAGIAN AWAL

1. Sampul Depan;
2. Halaman Judul;
3. Halaman Persetujuan (hanya pada proposal dan hasil penelitian);
4. Halaman Pengesahan (hanya pada laporan akhir penelitian);
5. Lembar Pernyataan Keaslian Penelitian (hanya pada hasil penelitian);
6. Abstrak Bahasa Indonesia (hanya pada hasil penelitian);
7. Abstrak Bahasa Inggris (hanya pada hasil penelitian);
8. Kata Pengantar
9. Halaman Daftar Isi;
10. Halaman Daftar Tabel (hanya pada hasil penelitian);
11. Halaman Daftar Gambar (kalau ada, hanya pada hasil penelitian)
12. Halaman Daftar Grafik/Diagram (kalau ada, hanya pada hasil penelitian);
13. Halaman Daftar Lampiran (dokumentasi, lembar konsultasi, lembar surat survey awal, lembar surat balasan, surat izin penelitian dan surat balasan izin penelitian);

BAGIAN ISI

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Rumusan Masalah
- 1.3. Tujuan Penelitian
- 1.4. Manfaat Penelitian
- 1.5. Keaslian Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1. Dasar Teori
- 2.2. Tinjauan Variabel

2.3. Kerangka Teori

BAB III KERANGKA KONSEP

3.1. Kerangka Konsep

3.2. Definisi Operasional

3.3. Pengukuran Variabel

3.4. Hipotesis

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1. Desain Penelitian

4.2. Tempat dan Waktu Penelitian

4.3. Populasi dan Sampel

4.4. Teknik Pengumpulan Data dan instrument

4.5. Teknik Pengolahan Data

4.6. Teknik Analisis Data

BAB V HASIL PENELITIAN

5.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

5.2. Hasil Penelitian

5.3. Pembahasan

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan

6.2. Saran

BAGIAN AKHIR

Daftar Pustaka

Lampiran

Dokumen Penunjang

BAB IV

TATA TULIS DAN FORMAT PENULISAN SKRIPSI

A. Tata Tulis dan Tata Ketik

Naskah laporan skripsi diketik pada kertas HVS ukuran A4 80 gram dengan menggunakan huruf jenis *Times New Roman* ukuran 12 pt. Proposal skripsi diketik dengan spasi 2 dan laporan skripsi diketik dengan spasi ganda (dua spasi), satu halaman/tidak bolak-balik dengan warna huruf hitam. Ruang ketik dengan jarak tepi (*margin*) sebagai berikut:

- a. 4 cm dari tepi atas
- b. 3 cm dari tepi bawah
- c. 4 cm dari tepi kiri
- d. 3 cm dari tepi kanan

Bab ditulis pada halaman baru bagian tengah sisi atas dengan huruf kapital, nomor bab dengan angka romawi besar. Sedangkan subbab ditulis dengan huruf awal besar, mulai dari ruang ketik kiri. Alinea ditulis mulai tujuh ketukan dari tepi pengetikan pada subbab tersebut.

B. Tata Penulisan Ejaan, Peristilahan, dan Bahasa

Bahasa yang dipakai dalam penulisan skripsi ialah Bahasa Indonesia baku sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan dan Pedoman Umum Pembentukan Istilah.

C. Nomor Halaman/Paginasi

Halaman pada bagian yang bersifat pengantar (bagian depan) diberi nomor dengan angka romawi kecil seperti: i, ii, iii, iv, dst. pada bagian bawah tengah.

Halaman mulai bab I sampai selesai termasuk lampiran, menggunakan Angka Arab pada bagian kanan atas. Kecuali pada halaman bab ditulis pada bagian tengah bawah.

D. Sistem Penomoran pada Isi Laporan

Menggunakan pola tata urutan sebagai berikut:

I. Angka Romawi besar(BAB)

A. Huruf latin besar (Subbab)

1. Angka Arab

2. kecil(*Sub-subbab*)

a. huruf latin kecil (Sub-subbab)

1) angka Arab dengan satu kurung(dst.)

a) huruf Latin kecil dengan satu kurung.

(1) dst.

(a) dst.

E. Teknik Pengutipan

Dalam penulisan skripsi diwajibkan menggunakan teknik notasi ilmiah sebagai penunjuk sumber referensi atau ulasan penjelas:

1. Kutipan pendek (kurang dari 4 baris) dimasukkan dalam teks dan diberi tanda kutip.
2. Kutipan yang terdiri dari 4 baris atau lebih ditulis sebagai bagian tersendiri tanpa memakai tanda kutip, dimulai pada baris baru yang diketik masuk ke dalam sebanyak lima ketukan dari *margin* kiri, ketik spasi 1(satu).
3. Jika yang dikutip ada bagian yang perlu dihilangkan, peneliti harus membubuhkan tanda titik tiga buah (...), jika bagian yang dihilangkan tersebut mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu dibubuhkan satu titiklagi.
4. Cara menyebut sumber kutipan dilakukan dengan menyebutkan nama pengarang, tahun penerbitan buku, dan halaman yang dikutip, langsung di dalam teks.
Misalnya: "...” (Hasan, 2020:28).
5. Jika nama pengarang sudah disebutkan di dalam kutipan yang dicantumkan di antara tanda kurung di belakang nama pengarang hanya tahun penerbitan dan halaman yang dikutip.
Misalnya: Muhammad Said menyatakan bahwa ...(2020:201).

6. Jika pengarangnya orang asing atau diketahui marganya, cukup disebutkan nama keluarganya saja.
Misalnya: Adam Smith, menjadi (Smith, 2019:39).
7. Jika kutipan itu berasal dari terjemahan, sebutkan penerjemahannya.
Misalnya: (Anderson, 2019, terjemahan Suhardiman,2018:34).
8. Jika pengutip menguraikan (parafrase) pendapat orang lain menggunakan bahasa sendiri, maka pada akhir para prase tersebut harus juga disebutkan sumber, sama seperti halnya kutipan biasa.

F. Tabel, Gambar, dan Grafik

Semua bentuk tabel, kecuali tabel kerja analisis statistik harus diletakkan pada lampiran. Nama/Judul tabel ditulis dengan huruf kecil tanpa garis kolom dan diletakkan di atas tabel yang bersangkutan dengan nomor tabel menggunakan angka Arab. Penulisan judul grafik dan gambar diletakkan di bawahnya.

G. Daftar Pustaka

Daftar pustaka yang boleh dicantumkan hanya referensi yang dikutip secara langsung atau tidak langsung dalam proposal/ laporan skripsi. Teknik penulisan daftar pustaka sebagai berikut:

1. Tidak menggunakan nomor urut, urutan alfabetis berdasarkan huruf awal nama pengarang.
2. Baris kedua dan seterusnya diketik mulai tujuh ketukan dari margin kiri (*indented*), diketik spasi 1(satu).
3. Unsur dan urutan penulisan daftar pustaka: Nama Penulis, Tahun Terbit, Judul Buku. Kota Penerbit:Penerbit
4. Judul buku dicetak miring.
5. Ketentuan penulisan daftar pustaka (untuk PBSI contoh pertama, dan PBI contoh kedua) dicontohkan sebagaiberikut:
 - a. Buku dengan Satu Pengarang

Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
Williams, J. 2008. *Teaching Writing in Second and Foreign Language*

Classrooms. New York: McGraw-Hill.

b. Buku dengan Dua Pengarang.

Dwiloka, Bambang dan Rati Riana. 2005. *Teknik Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Rineka Cipta. Kemmis, S. and Taggart, R. 1998. *The Action Research Planner*. Victoria: Daikin University Press.

c. Buku dengan Tiga Pengarang atau lebih

Masuki, dkk. 2013. *Senarai Pemikiran Sutejo: Menyisir Untain Kata, Menemukan Dawai Makna*. Yogyakarta: Pustaka Felicha. Johns, R. L., et al. 2003. *The Economic Financing of Education*. New Jersey: Prentice-Hall.

d. Buku yang Disunting

Suwarna, Randi (Ed.). *Penelitian Bahasa Populer*. Bandung: Rineka Cipta. Letheridge, S. (Ed.). 2009. *Bilingual Education; Teaching English as a Second Language*. New York: Preaeger.

e. Buku yang Direvisi

Sutejo dan Kasnadi. 2009. *Kajian Pusi: Teori dan Aplikasinya*. (Ed. Revisi) Yogyakarta: Pustaka Felicha. Cohen, J. 1977. *Statistical Power Analysis for the Behavioral Science* (Rev. Ed.). New York: Academic Press.

f. Buku Terjemahan

Ary, D. dan Jacobs, L. C. 2008. *Pengantar Penelitian Pendidikan*. Terjemahan Arief Furchan. Surabaya: Usaha Nasional. Robbins, S. 2009. *Perilaku Organisasi. Konsep, Kontroversi, Aplikasi*. Translated by Hadyana Pujaatmaka and Benyamin Molan. Jakarta: Prenhallindo.

g. Artikel Jurnal

1) Artikel dengan Satu Pengarang

Wulandari, Endah H. 2003. Gerakan Feminisme Jepang: Studi tentang Gerakan Protes Ketidakadilan terhadap Perempuan pada Awal Zaman Modern. *Jurnal Wacana*, Vol 4, No 1, Maret 2010. Parvio, A. 1975. Perceptual Comparisons Throuhgt the Mind's Eye. *Memory & Cognition Journal*, hal. 635, Vol 5, No2, April 2013.

2) Artikel dengan Dua Pengarang

Becker, L. J. dan Seligman, C. 1999. Welcome to the Energy Crisis. *Journal of Social Issue*. p.37. Al-Mahroqi, R. I., and Ahmed Yazeed. 2012. Reading Literature in English: Challenges Facing Omani College Students. *Asian EFL Journal* 57, pp24-51.

3) Artikel Majalah

Taum, Yoseph Yapi. April 2011. Paradigma Kajian Sastra dan Masa Depan Kemanusiaan, *Horison*, hal.73-74 Gardner, H. Desember 2009. Do Babies Sing a Universal Song? *Psychology Today*, hal. 70-76.

- h. Rujukan dari Dokumen Resmi Pemerintah yang Diterbitkan oleh Suatu Penerbit Tanpa Pengarang dan Tanpa Lembaga

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 1990. Jakarta: Diperbanyak oleh PT Armas Duta Jaya. *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders (4th ed.)*. 1994. American Psychiatric Association. Washington: Gov. Press.

- i. Rujukan dari Lembaga yang Ditulis atas Nama Lembaga Tersebut
Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2001. *Pedoman Penulisan Laporan Penelitian*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. Universitas Negeri Surabaya. 2015. *Pedoman Penulisan Skripsi, Skripsi, dan Disertasi*. Surabaya: UNESA Press.

- j. Rujukan Berupa Skripsi, Skripsi, atau Disertasi
Kasnadi. 2012. *Citra Lesbian dalam Novel Indonesia Awal Tahun 2000-an Karya Perempuan Pengarang (Kajian Feminisme)*. Disertasi tidak diterbitkan. Surabaya: Program Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. Pangaribuan, T. 1992. *Perkembangan Kompetensi Kewacanaan Pembelajaran Bahasa Inggris di LPTK*. Unpublished thesis. Malang: Program Pascasarjana IKIP Malang.

- k. Rujukan berupa Makalah yang Disajikan dalam Seminar, Penataran, atau Lokakarya

Huda, Nur. 2009. *Penulisan Laporan Penelitian untuk Jurnal*. Makalah disajikan dalam Lokakarya Penelitian Tingkat Dasar bagi Dosen PTN dan PTS di Malang Angkatan XIV, Pusat Penelitian IKIP Malang, Malang, 12 Juli.

Karim, Z. 2007. *Building Character through Literatry Appreciation*. Paper presented in International Seminar of Building Nation Character, Surabaya, September 2nd.

- l. Rujukan dari Internet berupa Karya Individual

Hithcock, S. 2009. *A Survey of STM Online Journals, 1990-1995s: The Calm before the Storm*, (Online), (<http://journal.ecs.soton.ac.uk>, diakses 12 Juni 2013).

Griffith, A. I. 1995. *Coordinating Family and School: Mothering for Schooling*. *Education Policy Analysis Archives*, (Online), Vol 3, No. 1, 23 (<http://olam.ed.asu.edu>, retrieved on February 12th, 2014).

- m. Rujukan dari Internet berupa Artikel dari Jurnal

Kumaidi. 2008. Pengukuran Bekal Awal Belajar dan Pengembangan Tesnya. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (Online), hal. 17-25, Vol. 5, No. 4. (<http://www.jip.um.ac.id>, diakses 20 Januari 2010).

Crosthwaite, P. 2011. The Effect of Collaboration on the Cohesion and Coherence of L2 Narrative Discourse between English NS and Korean L2 English Users. *The Asian EFL Journal*. Vol. 13. pp.135-197. (<http://www.asian-efl-journal.com>, accessed on March 21st,2014)

n. Rujukan dari Internet berupa Bahan Diskusi

Wilson, D. 20 Desember 2005. *Summary of Citing Internet Sites*. NEETAIN Discussion List, (Online), (uhym.cc.buffalo.edu, diakses 22 November 2015).

Romero, L. V. 2009. *Using Cognitive Learning Theory to Design Effective Online Statistics Tutorials*. Claremont Graduate University, Claremont, California (Online), (victoria.romero@cgu.edu, accessed on November 1st,2015).

o. Rujukan dari Internet berupa E-mail Pribadi

Davis, A. (a.davis@uwts.edu.au). 10 Juni 2007. *Learning to Use Web Authoring Tools*, E-mail kepada Alison Hunter (huntera@usq.edu.au). Naga, Dali S. (ikipjkt@indo.net.id). October 1st, 2009. *Artikel untuk JIP*. E-mail to Ali Saukah (jippsi@mlg.ywcn.or.id).

Lampiran 1: Contoh Halaman Judul Skripsi untuk prodi

**EFEKTIVITAS ECENG GONDOK (*Eichhornia crassipes*)
SEBAGAI FITOREMEDIASI PADA LIMBAH CAIR
INDUSTRI TAHU**

Proposal Skripsi

MITA HASRIANA
NIM : 2511710009



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BUSTANUL ULUM LANGSA
PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN LINGKUNGAN
KOTA LANGSA
TAHUN 2025**

Lampiran 2 : Contoh sampul dalam proposal

**EFEKTIVITAS ECENG GONDOK (*Eichhornia crassipes*)
SEBAGAI FITOREMEDIASI PADA LIMBAH CAIR
INDUSTRI TAHU**

Proposal Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan (S.Kes)
Pada Program Studi S1 Kesehatan Lingkungan
STIKes Bustanul Ulum Langsa

Disusun oleh :

MITA HASRIANA
NIM : 2511710009

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BUSTANUL ULUM LANGSA
PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN LINGKUNGAN
KOTA LANGSA
TAHUN 2025**

Lampiran 3: Contoh sampul depan skripsi

**EFEKTIVITAS ECENG GONDOK (*Eichhornia crassipes*)
SEBAGAI FITOREMEDIASI PADA LIMBAH CAIR
INDUSTRI TAHU**

SKRIPSI

MITA HASRIANA
NIM : 2511710009



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BUSTANUL ULUM LANGSA
PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN LINGKUNGAN
KOTA LANGSA
TAHUN 2025**

Lampiran 4 : Contoh sampul dalam skripsi

**EFEKTIVITAS ECENG GONDOK (*Eichhornia crassipes*)
SEBAGAI FITOREMEDIASI PADA LIMBAH CAIR
INDUSTRI TAHU**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan (S.Kes)
Pada Program Studi S1 Kesehatan Lingkungan
STIKes Bustanul Ulum Langsa

Disusun oleh :

MITA HASRIANA
NIM : 2511710009

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BUSTANUL ULUM LANGSA
PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN LINGKUNGAN
KOTA LANGSA
TAHUN 2025**

Lampiran 5 ; Contoh halaman persetujuan seminar proposal

LEMBAR PERSETUJUAN

Proposal Skripsi dengan judul :

**EFEKTIVITAS ECENG GONDOK (*Eichhornia crassipes*)
SEBAGAI FITOREMEDIASI PADA LIMBAH CAIR
INDUSTRI TAHU**

Oleh :

MITA HASRIANA
NIM : 2511710009

Telah Disetujui untuk Dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bustanul Ulum Langsa
Program Studi S1 Kesehatan Lingkungan

Langsa, Agustus 2025
Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Etika Sari, S.K.M.,M.K.M
NUPTK: 7345773674230213

Intan Bahrina, ST.MT
NUPTK: 0561774675230127

Ketua Program Studi S1 Kesehatan Lingkungan

Etika Sari, S.K.M.,M.K.M
NUPTK:7345773674230213

Lampiran 6 : Contoh halaman persetujuan ujian Skripsi

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul :

**EFEKTIVITAS ECENG GONDOK (*Eichhornia crassipes*)
SEBAGAI FITOREMEDIASI PADA LIMBAH CAIR
INDUSTRI TAHU**

Oleh :

MITA HASRIANA
NIM : 2511710009

Telah Disetujui untuk Dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bustanul Ulum Langsa
Program Studi S1 Kesehatan Lingkungan

Langsa, Agustus 2025
Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Etika Sari. S.K.M..M.K.M
NUPTK:7345773674230213

Intan Bahrina. ST.MT
NUPTK:0561774675230172

Ketua Program Studi S1 Kesehatan Lingkungan

Etika Sari. S.K.M.. M.K.M
NUPTK:7345773674230213

Lampiran 8 : Contoh lembar pernyataan

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

EFEKTIVITAS ECENG GONDOK (*Eichhornia crassipes*) SEBAGAI FITOREMEDIASI PADA LIMBAH CAIR INDUSTRI TAHU

SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu tempat Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Langsa, Langsa, Agustus 2025

Mita Hasriana

**EFEKTIVITAS ECENG GONDOK (*Eichhornia crassipes*)
SEBAGAI FITOREMEDIASI PADA LIMBAH CAIR
INDUSTRI TAHU**

Mita Hasriana¹, Deasy Amanda Valentine², Azhar³

¹Mahasiswa STIKes Bustanul Ulum Langsa-Aceh

^{2,3}Dosen STIKes Bustanul Ulum Langsa-Aceh

ABSTRAK

Di Indonesia banyak terdapat industry tahu mulai dari industry kecil sampai ke industry besar. Dari kegiatan industry tersebut, timbul limbah yang mengandung zat organic sangat tinggi, sehingga perlu adaya pengolahan sebelum dibuang kelingkungan. Oleh karena itu perlu adanya upaya untuk melakukan penanganan terhadap limbah yang timbul tersebut. Salah satu upayaawal untuk menangani hal tersebut adalah melakukan penelitian eksperimen murni yang dilanjutkan dengan analisis sampel di laboratorium untuk mengetahui kemampuan eceng gondok untuk menurunkan kandungan BOD, meningkatkan kadar pH, mengetahui perubahan warna dan bau. Dari nilai BOD H₀ 2.900 mg/L, H₃ 3.490 mg/L, H₆ 4.375 mg/L, H₉ 4.615 mg/L ini menunjukkan tidak efektifnya nilai BOD dikarenakan proses pengiriman sampel untuk analisa membutuhkan waktu yang lama, selain itu factor lain yang mempegaruhi nilai BOD nya tinggi adalah zat-zat organic yang terdapat di dalam akar eceng gondok tersebut. Kandungan kimia dari eceng gondok mengandung bahan organic sebesar 78,47% C organic 21,23%. Sehingga nilai BOD dari H₀-H₉ menunjukkan hasil yang tinggi. Kenaikan pH dari pH awal 5 sampai 8 dari hari ke-3 sampai hari ke-9. Membuktikan bahwa keadaan asam pada limbah cair tahu menjadi normal sehingga kemampuan eceng gondok pada limbah tersebut menjadi bagus. Perubahan warna dari warna putih susu seperti susu kedelai sampai warna sedikit keruh. Dan dari bau sangat menyengat sampai bau sedikit berbau.

Kata Kunci : Penyerapan limbah cair tahu, eceg gondok
Daftar Pustaka : 11 buku (2010-2022) + 14 Jurnal + 3 Skripsi

**EFEKTIVITAS ECENG GONDOK (*Eichhornia crassipes*)
SEBAGAI FITOREMEDIASI PADA LIMBAH CAIR
INDUSTRI TAHU**

Mita Hasriana¹, Deasy Amanda Valentine², Azhar³

¹Student of STIKes Bustanul Ulum Langsa-Aceh

^{2,3}Lecturer of STIKes Bustanul Ulum Langsa-Aceh

ABSTRACT

In Indonesia there are many tofu industries ranging from small industries to large industries. From these industrial activities, waste that contains very high organic matter is generated, so it needs processing before being discharged into the environment. Therefore it is necessary to make efforts to handle the waste that arises. One of the initial efforts to deal with this was to conduct pure experimental research followed by sample analysis in the laboratory to determine the ability of water hyacinth to reduce BOD content, increase pH levels, determine changes in color and odor. From the BOD values H0 2,900 mg/L, H3 3,490 mg/L, H6 4,375 mg/L, H9 4,615 mg/L this shows the ineffectiveness of the BOD value because the process of sending samples for analysis takes a long time, in addition to other factors that affect the value The high BOD is the organic substances contained in the water hyacinth roots. The chemical content of water hyacinth contains 78.47% organic matter, 21.23% organic C. So the BOD value from H0-H9 shows high results. Increase in pH from initial pH 5 to 8 from day 3 to day 9. Proving that the acidic condition of tofu liquid waste becomes normal so that the ability of water hyacinth in the waste becomes good. The color changes from a milky white color like soy milk to a slightly cloudy color. And from a very strong smell to a slightly smelly smell.

Keywords : Absorption of tofu liquid waste, hyacinth

Reference : 11 books (2010-2022) + 14 journals + 3 theses

Lampiran II: Contoh daftar tabel

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1.	Baku Mutu Air Limbah.....	15
Tabel 4.1	Pengamatan BOD.....	35
dst...		

Lampiran 12 : Contoh daftar gambar

DAFTAR GAMBAR

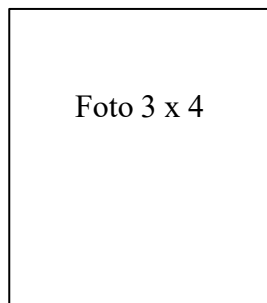
	<i>Halaman</i>
Gambar 2.1. Tanaman Eceng Gondok	28
Gambar 2.2 Kerangka Konsep Penelitian	30
dst...	

Lampiran 13 : Contoh daftar lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : *Informed Consent*
- Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3 : Tabel Skor
- Lampiran 4 : Master Data Penelitian
- Lampiran 5 : Output Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas (*jika ada*)
- Lampiran 6 : Output Hasil Penelitian
- Lampiran 7 : Surat Izin Survei Awal dari STIKes Bustanul Ulum Langsa
- Lampiran 8 : Surat Balasan Izin Survei Awal dari Tempat Penelitian
- Lampiran 9 : Surat Uji Validitas dari STIKes Bustanul Ulum Langsa (*jika ada*)
- Lampiran 10 : Surat Balasan Uji Validitas dari Tempat Penelitian (*jika ada*)
- Lampiran 11 : Surat Izin Penelitian dari STIKes Bustanul Ulum Langsa
- Lampiran 12 : Surat Balasan Izin Penelitian dari Tempat Penelitian
- Lampiran 13 : Surat Balasan Selesai Penelitian dari Tempat Penelitian
- Lampiran 14 : Lembar Konsultasi Pembimbing I
- Lampiran 15 : Lembar Konsultasi Pembimbing II
- Lampiran 16 : Dokumentasi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DATA PRIBADI

Nama : Mita Hasriana
Tempat /Tanggal Lahir : Bandar Khalifah, 5 Juli 1999
Agama : Islam
Alamat : Dusun Petuah Saleh Desa Bandar Khalifah, Aceh Tamiang
email : Mitahasriana2@gmail.com

PENDIDIKAN

1. Tahun 2006 – 2011 : SDN Bandar Khalifah
2. Tahun 2011 – 2014 : SMPN 1 Bendahara
3. Tahun 2014 – 2017 : SMAN 1 Bendahara
4. Tahun 2017 – 2021 : STIKes Bustanul Ulum Langsa

lampiran 15 : Contoh lembar konsultasi

LEMBAR KONSULTASI

Nama :

Nim :

Judul Skripsi :

Pembimbing I :

NO	Hari / Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1 Kesehatan Lingkungan

Etika Sari, S.K.M.,M.K.M
NUPTK :7345773674230213

Lampiran 16: Contoh bukti mengikuti seminar proposal

BUKTI MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL

NAMA :

NIM :

JUDUL SKRIPSI :

NO	TANGGAL	JUDUL SEMINAR PROPOSAL	PELAKSANA SEMINAR	PENGUJI	TANDA TANGAN
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1 Kesehatan Lingkungan

Etika Sari. S.K.M.,M.K.M
NUPTK :7345773674230213

Lampiran 17 : Lembar Konsultasi Pembimbing I

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI/PROPOSAL (*hapus yang tidak perlu*)

Nama Mahasiswa :
Nomor Induk Mahasiswa :
Judul Skripsi :
Pembimbing I :

NO	Hari / Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1 Kesehatan Lingkungan

Etika Sari, S.K.M.,M.K.M
NUPTK :7345773674230213

Lampiran 18 : Lembar Konsultasi Pembimbing II

LEMBAR KONSULTASI PROPOSAL/SKRIPSI (*hapus yang tidak perlu*)

Nama Mahasiswa :
Nomor Induk Mahasiswa :
Judul Skripsi :
Pembimbing II :

NO	Hari / Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1 Kesehatan Lingkungan

Etika Sari, S.K.M., M.K.M
NUPTK :7345773674230213